

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian UMKM keripik Pisang Mama Aisah ini berlokasi di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian adalah Deskriptif kualitatif menurut teori Sogiyono (2018, hlm. 3). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif Kualitatif Menurut Sugiyono (2018, hlm. 7) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka dan data yang terkumpul setelah di analisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Selanjutnya menurut Arikunto (2013, hlm. 234) penelitian ini disebut dengan penelitian yang apa adanya dalam situasi normal yang tidak memanipulasi keadaan atau kondisi.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, catatan dan hasil informasi yang peneliti dapatkan secara langsung dari UMKM Keripik Pisang Mama Aisah, yaitu pemilik, dan pelanggan, serta dokumen yang terkait dengan penelitian yang berupa strategi pemasaran digital dalam meningkatkan penjualan.

3.4.2 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para responden dari usaha UMKM tersebut, dan wawancara langsung dengan para informan.

3.5 Desain Oprasional Penelitian

Tabel 5. 1

Desain Oprasional Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Relationship Marketing (Berdasarkan Berry, 1983)	Membangun Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Upaya untuk memahami kebutuhan dan keinginan individual pelanggan melalui inreraksi digital. b. Tingkat responsivitas dan kualitas layanan pelanggan melalui platfrom digital. c. Kemudahan akses informasi dan komunikasi bagi pelanggan melalui berbagai saluran digital

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
<p><i>Relationship Marketing</i> (Berdasarkan Berry, 1983)</p>	<p>Memelihara Hubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Frekuensi dan relevansi komunikasi dengan pelanggan melalui media sosial, atau notifikasi aplikasi. b. Program loyalitas digital atau insentif untuk mempertahankan pelanggan. c. Upaya untuk mengumpulkan dan menanggapi umpan balik pelanggan secara aktif melalui survei online, ulasan, atau komentar.
	<p>Memperkuat Hubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat personalisasi dalam penawaran produk atau layanan berdasarkan riwayat pembelian atau preferensi pelanggan. b. Pembentukan komunitas online di sekitar merek untuk meningkatkan interaksi antar pelanggan dan dengan merek. c. Upaya untuk membangun kepercayaan dan reputasi merek yang positif melalui konten berkualitas, transparansi, dan penanganan masalah yang baik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Dokumentasi Teknik

Ini digunakan untuk menghimpun data Sekunder yang menunut informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti surat menyurat, peraturan daerah, catatan harian, arsip foto, hasil rapat jurnal kegiatan dan dokumen yang dianggap dapat menunjang dan relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

3.6.2 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap kejadian yang diselidiki non partisipan pengamatan yang dilakukan peneliti tidak terlibat mengambil bagian dalam kegiatan perusahaan, dengan ini penelitian hanya dari kondisi pada usaha kripik pisang Mama Aisah.

3.6.3 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan bertujuan untuk mempermudah pada saat melakukan wawancara.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif yang mengacu pada model Miles dan Huberman (1992). (Huberman & Miles, 1992) Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan menggambarkan data yang terkumpul secara mendalam, terutama data non-numerik seperti hasil wawancara atau observasi. Data dikelompokkan agar lebih mudah menyaring data yang dibutuhkan dan mana tidak. Setelah dikelompokkan data tersebut penulis menjabarkan dalam bentuk teks agar lebih dimengerti, setelah itu penulis menarik kesimpulan dari data tersebut, sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian. Untuk menganalisis berbagai fenomena dilapangan langkahlangkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Redukasi Data

Pada tahap ini, seluruh data yang telah terkumpul, baik dari wawancara, observasi, maupun sumber lainnya, akan diseleksi secara cermat. Data yang tidak relevan atau kurang penting akan disisihkan, sementara data yang krusial dan memiliki kaitan langsung dengan fokus penelitian akan dipilih dan disederhanakan.

Tujuan dari reduksi data adalah untuk memfokuskan perhatian pada inti permasalahan dan membuang informasi yang tidak diperlukan, sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

3.7.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah disederhanakan akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan dan sistematis. Penyajian ini dapat berbentuk uraian naratif, matriks, grafik, atau bagan yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan identifikasi pola-pola atau hubungan antar data. Dengan penyajian yang baik, peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dari data dan mulai menarik kesimpulan awal.

3.7.3 Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan ini kemudian akan diverifikasi secara terus-menerus selama proses analisis berlangsung untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut konsisten dengan data yang ada dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Proses verifikasi ini penting untuk menjaga objektivitas dan kredibilitas hasil penelitian.

3.8 Uji Kredibilitas Data

3.8.1 Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan

sumber data yang ditemui maupun yang baru. Tujuannya adalah untuk memvalidasi apakah data yang dikumpulkan pada awalnya sesuai dengan kenyataan yang ada setelah pengamatan lebih lanjut mengenai strategi pemasaran digital untuk meningkatkan UMKM Keripik Pisang Mama Aisah.

3.8.2 Meningkatkan Ketekunan

Melakukan penelitian dengan cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3.8.3 Triangulasi

Trigulasi yang menggunakan berbagai sumber data atau metode untuk menguji konsistensi temuan, seperti Menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumen terkait.

3.8.4 Diskusi Dengan Teman Peneliti

Melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang faham dengan data tersebut sehingga menjadikan data semakin valid

3.8.5 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu mendukung dengan adanya rekaman wawancara.

3.8.6 Menggunakan member *Check*

Member *check* adalah peroses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data apabila data yang ditemukan

disepakati oleh para pembeli data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang terjadi.